

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data hasil di lapangan yang memiliki maksud dan tujuan dari suatu penelitian. Suatu penelitian akan berhasil dengan baik jika dalam proses penelitian menggunakan metodologi yang tepat dengan sistematika tertentu sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian dalam suatu penelitian dibutuhkan satu metode yang tepat sebagai acuan penelitian untuk mencapai satu tujuan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, bagaimana mengatasi kesulitan-kesulitan di lapangan khususnya dalam pembelajaran bola voli di sekolah. Penelitian ini berasal dari permasalahan yang timbul dalam pendidikan jasmani. Penulis mempunyai keinginan untuk memperbaiki dan mengembangkan pembelajaran permainan bolavoli melalui modifikasi media pembelajaran.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di SMP Negeri 18Bandung. Penentuan lokasi ini diharapkan memberi kemudahan terhadap peneliti dimana lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti dan khususnya mengangkut pengenalan lingkungan yang berhubungan dengan anak didik sebagai subyek peneliti atau menyangkut anggota yang akan membantu dalam kelancaran kegiatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan waktu pelajaran penjas yaitu ----- kegiatan dipusatkan disekolah, jika diwaktu tersebut tanggal merah atau libur kegiatan dipindahkan dihari lain disesuaikan dengan kondisi murid-muridnya.

3. Subjek Penelitian

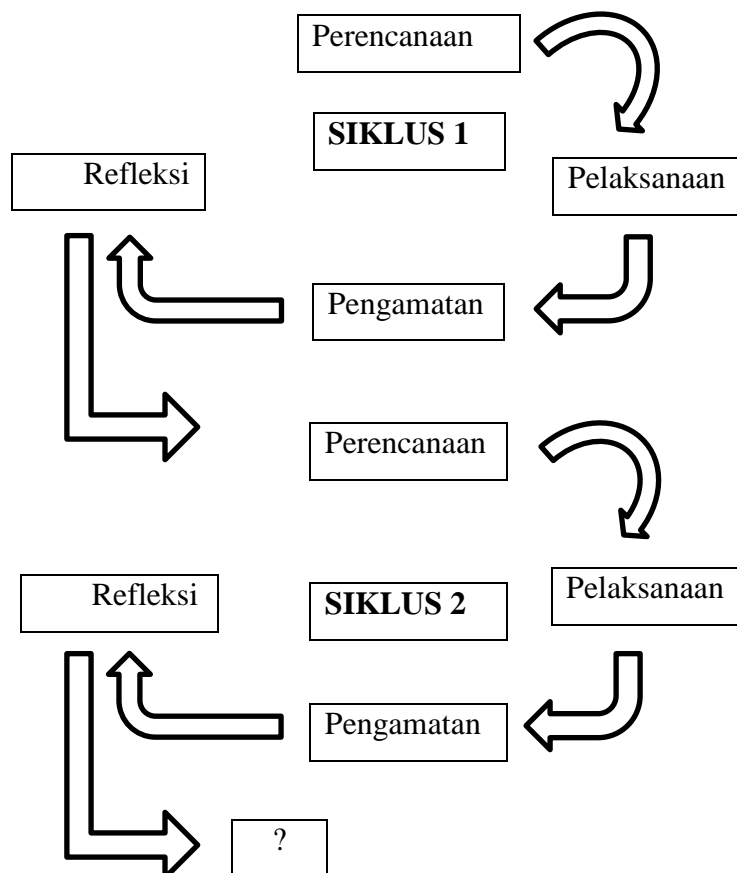
Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 18 Bandung pada kelas VII A dengan jumlah siswa 36 orang, terdiri dari 16 orang siswa perempuan dan 20 orang siswa laki-laki. Dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai guru, yang terjun langsung memberikan pembelajaran yang dibantu oleh guru yang lainnya sebagai mitra dan observer penelitian berlangsung.

C. DESAIN DAN PROSEDUR PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Pada dasarnya desain penelitian terdiri dari empat komponen yaitu rencana, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Adapun alur tindakan dapat dilihat pada gambar berikut :

Tabel 3.1 Tahapan PTK
(Arikunto: 2007, hlm. 16)



2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin diperoleh, seperti yang sudah didesain di awal. Untuk melihat kemampuan awal dalam pemahaman permainan bola voli, siswa diberikan latihan permainan yang mengarah kepada tehnik dasar bolavoli, dengan bantuan petunjuk teknis dari guru, hal tersebut sebagai bahan evaluasi. Sedangkan observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat yang akan diberikan dalam rangka peningkatan kemampuan siswa dalam penguasaan pemahaman bermain bolavoli.

Dari evaluasi dan observasi awal, maka dalam refleksi ditetapkan bahwa tindakan yang dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan maksimal adalah menggunakan modifikasi media pembelajaran, baik modifikasi bola, modifikasi peraturan, modifikasi lapangan dan lain sebagainya. Dari refleksi awal yang dipergunakan sebagai tolok ukur, maka dilaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) sebagai prosedur sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Dalam perencanaan tahapan yang dilaksanakan adalah :

- a. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas/di lapangan. Membuat lembaran pengamatan untuk siswa dan pendamping mulai dari tahapan pendahuluan sampai kegiatan penutup. Setiap bagian demi bagian di observasi meliputi kelemahan-kelemahan dan kelebihan-kelebihan siswa dan guru yang sering terjadi.
- c. Mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenal proses hasil tindakan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Skenario tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang faktual. Pada saat pelaksanaannya nanti disertai juga dengan kegiatan observasi, interpretasi, dan revisi serta diikuti dengan kegiatan refleksi. Pada tahap ini kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah ditetapkan, yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai rencana

pembelajaran yang telah dibuat. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada tahap ini dibagi menjadi 2 siklus, dan dalam 1 siklus terdiri dari 2 pertemuan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Siklus 1 (2 kali pertemuan)

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
 - a. Berdoa
 - b. Berbaris dilanjutkan dengan absensi
 - c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
 - d. Guru menjelaskan tentang modifikasi media nampan kayu dan bola modifikasi
 - e. Dengan bimbingan guru, siswa mulai melakukan pemanasan permainan dll.
2. Kegiatan inti (90menit)

Eksplorasi

 - a. Guru memberi pertanyaan tentang macam-macam keterampilan dasar bermain bolavoli
 - b. Guru memberikan pertanyaan tentang aktivitas bermain
 - c. Guru menjelaskan tugas gerak yang harus dilakukan oleh siswa

Elaborasi.

Pertemuan 1 :

Rencana Tindakan

Rencana tindakan 1 dilakukan sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas VII SMP Negeri 18 Bandung. Rencana tindakan 1 dilakukan pada :

Hari	: Rabu
Tanggal	: 7 September 2016
Waktu	: 07.00-08.30
Inti pelajaran	: Permainan yang mengarah ke keterampilan dasar passing bolavoli

Pembelajaran :

Pengenalan cara menggunakan nampan kayu dan bola modifikasi. Melakukan passing bawah dengan formasi lingkaran dengan menggunakan bola modifikasi dan media nampan kayu. Permainan ini merupakan pengembangan dari pertemuan sebelumnya.

Jumlah pemain : 6 sampai 10 orang atau disesuaikan dengan ukuran lapangan

Peralatan : Bola modifikasi, nampan kayu, tali/net, cones untuk pembatas

Tempat : Halaman sekolah atau lapangan

Peraturan permainan :

- a) Siswa dibariskan menjadi dua regu (A, B dan C)
- b) Memantul-mantulkan bola ke atas dengan posisi diam di tempat
- c) Memantul-mantulkan bola ke atas dengan posisi berjalan
- d) Bola dimainkan dengan passing bawah formasi melingkar saling mengoper ke teman dalam lingkarannya searah jarum jam. Bola diusahakan tidak keluar atau menyentuh lantai.
- e) Bola dimainkan dengan passing bawah formasi melingkar saling mengoper ke teman dalam lingkarannya dengan arah bebas.
- f) Regu yang pertama mencapai skor 10 dinyatakan sebagai pemenang. Apabila skor 10 telah tercapai maka skor ditingkatkan menjadi 15 kemudian 20.
- g) Bola dianggap matia pabila bola jatuh atau tidak dapat diterima oleh lawan.

Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Siswa dikumpulkan, mendengar penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan.
- b. Koreksi gerakan secara menyeluruh dan tanya jawab.
- c. Refleksi.

Tindak Lanjut

Siswa disuruh mempelajari kembali materi yang telah disampaikan diluar jam pelajaran supaya keterampilannya meningkat.

Pertemuan 2 :

1. Rencana Tindakan

Rencana tindakan 1 dilakukan sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas VII SMP Negeri 18 Bandung. Rencana tindakan 1 dilakukan pada :

Hari : Rabu
 Tanggal : 14 September 2016
 Waktu : 07.00-08.30
 Inti pelajaran : Permainan yang mengarah ke keterampilan dasar bolavoli

Pembelajaran :

Permainan passing bawah dengan berpasangan saling berhaapan dengan menggunakan bola modifikasi dan nampun kayu. Satu siswa melempar dan Satu siswa lagi melakukan passing dengan mengarahkan bola ke siswa yang melemparkan bola. Permainan ini merupakan pengembangan dari pertemuan sebelumnya.

Jumlah pemain : 6 sampai 10 orang atau disesuaikan dengan ukuran lapangan

Peralatan : Bola modifikasi, papan toktak, tali/net, cones untuk pembatas garis lapangan

Tempat : Halaman sekolah atau lapangan

Susunan pemain : 3vs3, 4vs4, 5vs5

Peraturan permainan :

- a. Siswa dibariskan menjadi tiga regu (A, B dan C)
- b. Bola dimainkan dengan passing bawah diarahkan kepada pelempar bola tanpa melalui net.
- c. Bola dimainkan dengan passing bawah diarahkan kepada pelempar bola melalui net.

Permainan passing bawah melewati net dengan satu kali sentuhan

- a. Permainan ini sama seperti permainan sebelumnya tetapi dilakukan oleh 2 regu dengan mempassing bola menyebrangi net 1 kali sentuhan.
- b. Permainan dapat diulang-ulang dan dilakukan pergantian pemain menyesuaikan dengan waktu.

Kegiatan Penutup(15menit)

- a. Siswa dikumpulkan, mendengar penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan.
- b. Koreksi gerakan secara menyeluruh dan tanya jawab.
- c. Refleksi.

Tindak Lanjut

Siswa disuruh mempelajari kembali materi yang telah disampaikan diluar jam pelajaran supaya keterampilannya meningkat.

Siklus 2 (2 kali Pertemuan)

Rencana Tindakan

Rencana tindakan 1 dilakukan sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas VII SMP Negeri 18 Bandung. Rencana tindakan 1 dilakukan pada :

Hari	: Rabu
Tanggal	: 21 September 2016
Waktu	: 08.00-09.30
Inti pelajaran	: Permainan yang mengarah ke membentuk serangan bolavoli
Tujuan bermain	: Mengarahkan bola ke pengumpan

Permainan passing bawah dengan tiga kali sentuhan dengan menggunakan bola modifikasi dan nampan kayu. Permainan ini merupakan pengembangan dari pertemuan sebelumnya. terdapat satu orang yang bertindak sebagai pengumpan yang berdiri di dekat net. Tujuannya adalah mempertahankan dan mengarahkan bola

Jumlah pemain : 6 sampai 10 orang atau disesuaikan dengan ukuran lapangan

Peralatan : Bola modifikasi, tali/net, cones untuk pembatas garis lapangan

Tempat : Halaman sekolah atau lapangan

Susunan pemain : 3vs3, 4vs4, 5vs5

Peraturan permainan :

- a) Siswa dibariskan menjadi dua regu (A dan B)
- b) Bola dimainkan dengan passing bawah melewati tali/net tiga kali sentuhan
- c) Bola diarahkan kepada pengumpan yang berada di dekat net

Asep Ramdan, 2016

Pengembangan Pembelajaran Permainan Bolavoli Melalui Penerapan Modifikasi Media Pembelajaran

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d) Regu yang pertama mencapai skor 10 dinyatakan sebagai pemenang dan dilanjutkan dengan pergantian regu/pemain
- e) Permainan dapat diulang-ulang dan dilakukan pergantian pemain menyesuaikan dengan waktu.



Gambar 3.1 Bola Modifikasi



Gambar 3.2 Nampan Kayu

Pertemuan 2

Rencana Tindakan

Rencana tindakan 1 dilakukan sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas VII SMP Negeri 18 Bandung. Rencana tindakan 1 dilakukan pada :

Asep Ramdan, 2016

Pengembangan Pembelajaran Permainan Bolavoli Melalui Penerapan Modifikasi Media Pembelajaran

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hari : Rabu
 Tanggal : 28 September 2016
 Waktu : 08.00-09.30
 Inti pelajaran : Permainan yang mengarah permainan bolavoli
 sesungguhnya

Pembelajaran :

Dalam siklus ke dua tindakan dua ini adalah pengembangan dari tindakan sebelumnya di sini sudah mulai masuk ke dalam permainan yang menyerupai permainan bolavoli sesungguhnya yaitu melakukan permainan bolavoli dengan tiga kali sentuhan dan susunan pemain 6x6.

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Berdoa
- b. Berbaris dilanjutkan dengan absensi
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- d. Dengan bimbingan guru, siswa mulai melakukan pemanasan permainan dll.

Kegiatan Inti (90menit)

Elaborasi

Melakukan permainan bolavoli yang menyerupai permainan sesungguhnya dimana bola harus dimainkan dengan tiga kali sentuhan dan komposisi pemain adalah 6x6

Peralatan : Bola modifikasi, nampan kayu, cones

Tempat : Halaman sekolah atau lapangan

Peraturan permainan :

- a) Siswa dibariskan menjadi beberapa regu sama banyak
- b) Untuk memulai permainan bola dilambungkan oleh guru.
- c) Bola mati bila keluar dari lapangan permainan dan menyentuh lantai.
- d) Regu yang berhasil mencapai skor 15 adalah sebagai pemenangnya.
- e) Permainan dilakukan secara bergiliran disesuaikan dengan waktu.

Kegiatan Penutup(15menit)

- a. Siswa dikumpulkan, mendengar penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan.
- b. Koreksi gerakan secara menyeluruh dan tanya jawab.
- c. Refleksi.

Tindak Lanjut

Siswa disuruh mempelajari kembali materi yang telah disampaikan diluar jam pelajaran supaya keterampilannya meningkat.

3. Tahap Observasi

Tahap ke-3 yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Hasil pengamatan ini merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya. Dalam pengamatan, hal-hal yang perlu dicatat oleh peneliti adalah proses tindakan, efek tindakan, lingkungan dan hambatan-hambatan yang muncul. Hal yang penting yang terjadi dicatat sedikit demi sedikit agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi disini meliputi kegiatan: analisis, sintesis, penapsiran, menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadkannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada pertemuan selanjutnya. Refleksi dalam PTK adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi dan atau tidak terjadi, apa yang telah dihasilkan atau yang belum berhasil dituntaskan dengan tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Hasil refleksi itu digunakan untuk menetapkan langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan PTK. Dengan kata lain, refleksi merupakan kajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan sementara, dan untuk menentukan tindak lanjut dalam rangka pencapaian tujuan sementara lainnya. (<http://w4rs1t0.wordpress.com>)

Tujuan utama PTK diarahkan terhadap upaya perbaikan atau peningkatan mutu praktik pembelajaran di kelas atau di lapangan olahraga dan akan

menimbulkan manfaat yang bersifat praktis seperti melatih guru untuk kreatif, melakukan inovasi pembelajaran dan manfaat teoritis yaitu membantu guru menghasilkan pengetahuan yang shahih dan relevan bagi kelasnya untuk memperbaiki pembelajaran dalam jangka pendek (Subroto dkk:2014, hlm.6-8).

PTK ditulis berdasarkan hasil pengamatan dan observasi lapangan dalam bentuk siklus dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani, setiap PTK terdiri atas minimal dua siklus dan setiap siklus terdiri atas minimal dua tindakan atau pertemuan (Subroto dkk:2014, hlm.11). tidak ada ketentuan tentang berapa kali siklus harus dilakukan. Banyaknya siklus tergantung dari kepuasan peneliti sendiri, namun ada saran, sebaiknya tidak kurang dari dua siklus (Arikunto:2008, hlm.75)

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh data, yang pada hakikatnya adalah alat ukur untuk variable penelitian. Keberhasilan penelitian banyak ditemukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrument penelitian.

Instrumen yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi dilaksanakan oleh penulis sebagai guru atau peneliti untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 18 Bandung. Lembar observasi tentang aktivitas guru dan siswa. Kegiatan observasi pada saat kegiatan pembelajaran, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran pemahaman bermain bola voli menggunakan media serta evaluasi hasil pembelajaran, serta faktor-faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan pembelajaran. Menurut Marshall dalam Sugiyono (200:64) menyatakan bahwa *“Through observation, the research learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

2. Angket

Angket disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan mengenai pendapat siswa selama pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang faktor-faktor kesulitan dan ketertarikan siswa tentang pembelajaran yang sedang atau sudah dilaksanakan

3. Catatan lapangan

Merupakan alat penting, karena akan membahas dan berguna sebagai alat perantara, yaitu apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan sebenarnya. Proses pelaksanaan dilakukan setiap selesai mengadakan penelitian.

4. Kamera foto

Kamera foto yang digunakan untuk merekam kejadian selama pelaksanaan pembelajaran, juga sebagai alat untuk memberikan gambaran tentang apa yang terjadi dalam masalah penelitian.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan instrumen penting yang dibuat guru, dimana untuk kelancaran proses kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

a. Tes Keterampilan Bermain Bola Voli

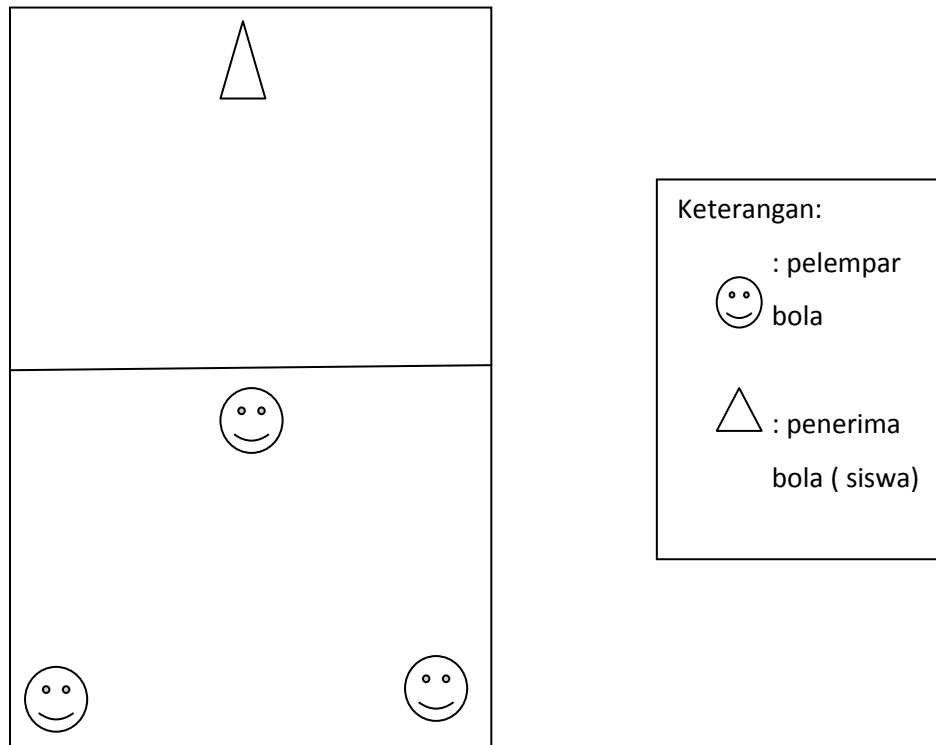
Bentuk tes keterampilan bermain bola voli terdiri dari (1) tes observasi bermain. Format dan bentuk tesnya sebagai berikut :

1) Tes Observasi Bermain Bola Voli

a. Tes Passing Bawah Menggunakan Nampan dan Bola Modifikasi

Ketentuan pelaksanaan tes passing bawah sebagai berikut :

- 1) Siswa melakukan passing bawah menggunakan nampan kayu dan bola modifikasi sebanyak 10 kali (disebelah kiri lapangan 5 kali dan sebelah kanan lapangan sebanyak 5 kali.
- 2) Siswa melakukan passing bawah apabila bola telah diumpankan atau dilemparkan oleh pelempar dari seberang lapangan.
- 3) Bola yang dipassingkan harus melambung dan bisa diterima oleh pemain lain, kemudian diberi skor 0-3 berdasarkan ketentuan.
- 4) Skor keseluruhan diambil dari jumlah keseluruhan siswa melakukan passing bawah dengan nampan secara sah.



Gambar 3.3
Tes Passing Bawah

Tabel 3.2

Tabel Penilaian Tes Passing Bawah

No	Nama	Skor Melaksanakan Keterampilan			
		0	1	2	3
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					